

**PENGARUH PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENERAPAN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA
(SIMAK BMN) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA SKPK KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

ORINTA AITARIA

NPM : 1802110057



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Agustus 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ORINTA AITARIA
NPM : 1802110057

Dengan judul:

**PENGARUH PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI
BARANG MILIK NEGARA (SIMAK BMN) TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
SKPK KOTA BANDA ACEH**

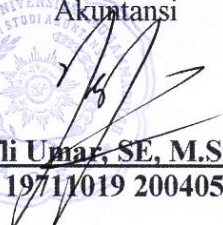
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

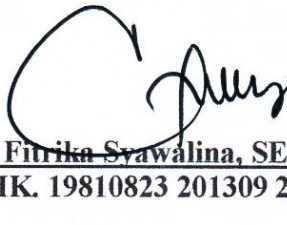
Menyetujui / Mengesahkan :

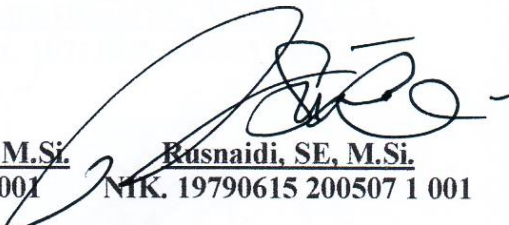
Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001


Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001


Rusnaldi, SE, M.Si.
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarnizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Agustus 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ORINTA AITARIA
NPM : 1802110057

Dengan judul:

**PENGARUH PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI
BARANG MILIK NEGARA (SIMAK BMN) TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
SKPK KOTA BANDA ACEH**

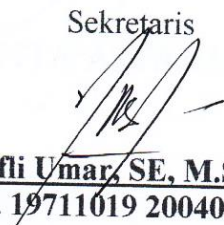
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 24 Agustus 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

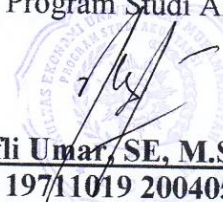
Anggota


Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota


Rusnaldi, SE, M.Si.
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 31 Agustus 2022

Yang Menyatakan



ORINTA AITARIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Orinta Aitaria
NPM : 1802110057
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA (SIMAK BMN) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPK KOTA BANDA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 31 Agustus 2022

Banda Aceh, 31 Agustus 2022
Yang Menyatakan



ORINTA AITARIA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Elviza, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Intan Rizkian Chudri, SE, M.Si selaku pembimbing kedua Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Penatausahaan Barang Milik Negara	11
2.1.3 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN).....	16
2.2. Penelitian Sebelumnya	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.3.1 Hubungan Penatausahaan Barang Milik Negara dengan Kualitas Laporan Keuangan.....	25
2.3.2 Hubungan SIMAK BMN dengan Kualitas Laporan Keuangan.....	25
2.4. Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1. Desain Penelitian	28
3.1.1. Tujuan Penelitian.....	28
3.1.2. Jenis Penelitian.....	28
3.1.3. Waktu Penelitian	29
3.1.4. Unit Analisis.....	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	32
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.6. Pengujian Data	34
3.6.1. Pengujian Validitas	34
3.6.2. Pengujian Reabilitas.....	34
3.7. Pengujian Hipotesis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Umum SKPK Kota Banda Aceh	37
4.2. Karakteristik Responden	38
4.3. Hasil Pengujian Data.....	40
4.3.1. Uji Validitas Instrumen	40
4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
4.3.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	42
4.4. Analisis Deskriptif	45
4.4.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	46
4.4.2 Variabel Penatausahaan Barang Milik Negara	48
4.4.3 Variabel Penerapan SIMAK BMN	49
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	51
4.5.1 Pengujian Hipotesis	51
4.5.2 Uji Simultan.....	53
4.5.3 Uji Parsial	54
4.5.4 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Pada SKPK Kota Banda Aceh	29
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas	44
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan .	46
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penatausahaan Barang Milik Negara	49
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan SIMAK BMN	50
Tabel 4.8 Pengaruh variabel bebas terhadap Kualitas Laporan Keuangan	52
Tabel 4.9 Model Summury	54
Tabel 4.10 Annova	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	43
Gambar 4.2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	
Lampiran 2. Data Kuisisioner	
Lampiran 3. Frequencies Identitas Responden	
Lampiran 4. Frequencies Kualitas Laporan Keuangan	
Lampiran 5. Frequencies Penatausahaan Barang Milik Negara	
Lampiran 6. Frequencies Penerapan SIMAK BMN	
Lampiran 7. Reliability dan Validitas Kualitas Laporan Keuangan	
Lampiran 8. Reliability dan Validitas Penatausahaan Barang Milik Negara	
Lampiran 9. Reliability dan Validitas Penerapan SIMAK BMN	
Lampiran 10. Regression	

**PENGARUH PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENERAPAN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA
(SIMAK BMN) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA SKPK KOTA BANDA ACEH**

ORINTA AITARIA

NPM : 1802110057

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

Pembimbing II : Rusnaldi, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPK Kota Banda Aceh baik secara parsial maupun secara simultan. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Objek penelitian ini adalah tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) serta Kualitas Laporan Keuangan (SKPK Kota Banda Aceh). Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 74 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penatausahaan Barang Milik Negara dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPK Kota Banda Aceh. Penatausahaan Barang Milik Negara secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPK Kota Banda Aceh. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPK Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Penatausahaan Barang Milik Negara, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Kualitas Laporan Keuangan*

**THE EFFECT OF STATE PROPERTY ADMINISTRATION AND APPLICATION
OF STATE PROPERTY ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM (SIMAK BMN)
ON THE QUALITY OF FINANCIAL
STATEMENTS ON SKPK CITY OF BANDA ACEH**

**ORINTA AITARIA
NPM : 1802110057**

Advisor I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

Advisor II : Rusnaldi, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of State Property Administration and Implementation of State Property Accounting Management Information System (SIMAK BMN) on the Quality of Financial Reports in SKPK Banda Aceh City, either partially or simultaneously. Research data was collected through a list of questions/questionnaires and a study of documentation. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, simultaneous test and partial test is intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The object of this research is about the Administration of State Property and the Implementation of the Accounting Management Information System for State Property (SIMAK BMN) and the Quality of Financial Reports (SKPK Banda Aceh City). The sample size of this study was 74 respondents. The results showed that the Administration of State Property and the Implementation of the Management Information System for State Property Accounting (SIMAK BMN) simultaneously affected the Quality of Financial Reports in the SKPK of Banda Aceh City. Administration of State-Owned Goods partially affects the Quality of Financial Reports in the Banda Aceh City SKPK. The application of the State Property Accounting Management Information System (SIMAK BMN) partially affects the Quality of Financial Reports in the Banda Aceh City SKPK

Keywords: State Property Administration, Implementation of State Property Accounting Management Information System and Quality of Financial Reports

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi pada saat ini aspek keamanan dan manajemen resiko menjadi faktor penentu agar sistem yang berjalan dapat berfungsi dengan baik dan benar. Selain efek positif yang muncul akibat berkembangnya sistem informasi masih terdapat permasalahan keamanan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi yang harus diminimalisasi agar sistem informasi tersebut dapat memberikan nilai bagi penggunaannya. Sebuah institusi atau lembaga yang menggantungkan sebagian besar proses bisnisnya pada sistem informasi akan mengalami kendala yang serius ketika sistem yang diterapkan tidak berjalan dengan semestinya.

Pemerintah daerah baik di tingkat provinsi merupakan penentu dalam pembangunan daerahnya. Dalam pelaksanaan otonomi daerah terkait dengan implikasi kebijakan pengelolaan barang milik daerah maka pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam mengelola aset. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya PP Nomor 06 tahun 2006 yang telah direvisi menjadi PP No. 27 tahun 2014 yang merupakan turunan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara dan Pengelolaan aset Negara yang tertib, akuntabel, dan transparan. Pengelolaan aset tetap (Barang Milik Negara) yang professional dan *modern* dengan mengedepankan *good governance* di satu sisi diharapkan akan mampu meningkatkan kepercayaan pengelolaan keuangan negara dari masyarakat/*stake-holder*.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07. Tentang Aset Tetap, aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah

sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset tetap sendiri adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Komponennya di dalam laporan keuangan adalah Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; dan Konstruksi dalam pengerjaan.

Dengan beragamnya data pencatatan aset maka permasalahan pencatatan atau penatausahaan pembukuan aset merupakan pekerjaan yang sangat membutuhkan konsentrasi pemerintah daerah karena golongan aset yang dipersyaratkan harus sesuai Standar Akuntansi Pemerintah atau satuan kerja pengkat daerah. Untuk memperoleh angka akhir aset tetap bukanlah hal yang mudah dan terjadi begitu saja, namun banyak indikator yang harus dipenuhi salah satunya adalah administrasi pencatatan aset, karena salah satu titik awal menelusuri aset dari sumber data pengadaan sepanjang tahun atau aset yang telah ada sejak pemerintah daerah berdiri perlu dilakukan pencatatan dengan benar sesuai kaidah manajemen aset karena banyak aset pemerintah daerah masih tercatat secara parsial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPK).

Pengelolaan aset negara dalam pengertian yang dimaksud PP No. 27 tahun 2014 adalah tidak sekedar administrasi semata, tetapi lebih maju berfikir dalam menangani aset tetap (Barang Milik Negara), dengan bagaimana meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset tetap (Barang Milik Negara). Oleh karena itu, lingkup pengelolaan aset tetap (Barang Milik Negara) mencakup perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian. Proses tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci yang didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan dalam konteks yang lebih luas (keuangan Negara).

Pengelolaan aset tetap yang baik guna menghasilkan informasi dalam penyusunan laporan keuangan pada akhirnya tidak lepas dari kelengkapan dokumen yang menjadi dasar/sumber dalam pelaksanaan setiap siklus pengelolaan barang milik daerah sesuai peraturan yang berlaku, dalam hal ini Permendagri No.19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan aset tetap pada pemerintah Provinsi Aceh berdasarkan hal-hal yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini mencoba memahami lebih dalam tentang Pengelolaan Aset Tetap Provinsi Aceh terkhusus pada Badan Pengelola keuangan dan aset daerah. Karena BKAD sebagai SKPK yang melakukan fungsi Satuan Kerja Pengelola Keuangan (SKPKD) termasuk didalamnya aset tetap bertugas sebagai pembantu pengelola yang melakukan koordinasi, penyelenggaraan, evaluasi, pelaporan dan pengadministrasian dalam hal penghimpunan berbagai

laporan yang dihasilkan dari semua SKPK sebagai pengguna barang dan menyampaikannya kepada Sekretaris Daerah sebagai Pengelola.

Satuan kerja perangkat daerah Kota Banda Aceh yang telah mengatur inventarisasi Barang Milik Negara dengan menerapkan sebuah aplikasi yang disebut SIMAK BMN yang telah menggunakannya sejak tahun 2012, maka dalam hal yang demikian tersebut sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh Menteri Keuangan hal tersebut sudah wajan diterapkan di setiap kantor dalam lingkungan kementerian dan lembaga negara, atas dasar itu penelitian beranggapan bahwa banyak lembaga negara yang berada di provinsi Aceh telah menggunakannya dan Satuan kerja perangkat daerah Kota Banda Aceh.

Penatausahaan BMN semestinya sudah harus diimplementasikan oleh setiap unit kerja Kementrian atau Lembaga Negara. Dalam proses pelaksanaanya, masih ada terdapat kementrian atau lembaga yang satuan kerjanya belum melakukan inventarisasi dan penilaian BMN sesuai dnegan ketentuan yang berlaku. Terkait laporan hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Pusat tahun 2010, BPK RI memuat opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) atas empat hal, diantaranya adalah masalah aset tetap dalam pelaksanaan Inventarisasi dan Penilaian (IP) yaitu:

1. Nilai hasil koreksi SIMAK BMN berbeda dengan hasil koreksi IP yaitu senilai Rp 12,95 triliun;
2. Sebanyak tujuh Kementerian/ Lembaga belum dilakukan IP dengan nilai perolehan aset tetap sebesar Rp 5,34;

3. Hasil IP empat Kemeterian/Lembaga belum melakukan pembukuan sebesar Rp 56,42 triliun;
4. Manfaat untuk setiap Aset Tetap sampai saat ini belum mampu diukur oleh DJKN, sehingga pemerintah tidak dapat mendepresiasi Aset Tetap (Portal BPPK ,2014).

Penyebab dari opini yang diberikan WDP adalah salah satu faktor terdapat pada pelaksanaan inventarisasi dan penilaian tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ada. Oleh karena itu, diharapkan pula kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat setelah tertibnya pelaksanaan inventarisasi dan penilaian pada barang milik negara (Portal BPPK, 2014)

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Terhadap Kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

2. Apakah penatausahaan barang milik negara berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh
3. Apakah penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh penatausahaan barang milik negara secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai penatausahaan barang milik negara, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dan kualitas laporan keuangan
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan pada SKPK Kota Banda Aceh

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian menyangkut dengan penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dalam melihat kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas, informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan tersebut harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya, laporan keuangan hanya akan bermanfaat jika laporan keuangan yang diinformasikan disajikan dengan valid dan dapat diandalkan. Harus disadari bahwa terdapat banyak pihak yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Jika laporan keuangan yang dipublikasikan buruk, artinya laporan keuangan tersebut dihasilkan dari sistem akuntansi yang buruk sehingga didalamnya mengandung kesalahan yang material dalam penyajian, tidak disusun sesuai dengan standar pelaporan, dan tidak tepat waktu dalam penyampainnya maka hal itu akan berdampak buruk bagi para pengguna laporan dan pihak penyaji laporan itu sendiri, (Mahmudi, 2017: 9).

Menurut Yosefrinaldi (2016:3), Rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh kapasitas penatausahaan barang milik negara yang melaksanakannya sistem akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau menganalisis sistem

akuntansi yang ada. Kebijakan untuk melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh orang (pegawai) yang tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi.

Penerapan Sistem Akuntansi Daerah berdasarkan standart akuntansi pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah. Penerapan Akuntansi di dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah salah satunya adalah sistem akuntansi. Sebagaimana pengertian dari kualitas laporan keuangan yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Rahayu, 2017:2)

Karakteristik kualitas informasi keuangan menurut SAP yaitu: Relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Perubahan akuntansi berbasis kas menjadi akrual bukan sekedar masalah teknis pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan, tetapi membutuhkan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), serta mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karenanya, proses pelaporan keuangan pemerintah harus dikerjakan oleh SDM yang memiliki kompetensi agar mampu menyusun dan menyajikan LKPD yang berkualitas.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah dalam Harahap (2018:47) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (2010) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian dan arus kas.

Kualitas laporan keuangan adalah suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Indikator kualitas informasi laporan keuangan Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010:

- 1) Relevan
Relevan apabila laporan tersebut memiliki umpan balik, memiliki manfaat prediktif, serta disajikan tepat waktu dan lengkap.

- 2) Andal
Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi
- 3) Dapat dibandingkan
Dapat dibandingkan maksudnya adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya maupun dengan laporan pada entitas lain
- 4) Dapat dipahami
Dapat dipahami yakni informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna dan laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk dan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

2.1.2 Penatausahaan Barang Milik Negara

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Aset/barang milik daerah sebagai berikut: “Aset/barang milik daerah adalah semua kekayaan daerah baik yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD maupun yang berasal dari perolehan lain yang sah baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak beserta bagian-bagiannya ataupun yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur atau ditimbang termasuk hewan dan tumbuh-tumbuhan kecuali uang dan surat berharga lainnya”

Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 19 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan barang daerah dijelaskan bahwa Barang Daerah adalah semua kekayaan daerah baik yang dimiliki maupun yang dikuasai yang berwujud, baik yang bergerak maupaun tidak bergerak serta bagian-bagiannya ataupun yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur, atau ditimbang termasuk hewan dan tumbuhtumbuhan kecuali uang dan surat berharga lainnya.

Penatausahaan menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 Pasal 1 adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangundangan, Sedangkan Barang Milik Negara, yang selanjutnya disingkat BMN, adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 Pasal 3 menyatakan bahwa Ruang Lingkup Penatausahaan BMN meliputi, Pembukuan yang terdiri atas kegiatan pendaftaran dan pencatatan BMN ke dalam Daftar Barang; Inventarisasi, yang terdiri atas kegiatan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan BMN; dan Pelaporan, yang terdiri atas kegiatan penyusunan dan penyampaian data dan informasi BMN secara semesteran dan tahunan.

Menurut Imbiri dkk (2018:35) Penatausahaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penatausahaan aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah dilakukan bertujuan untuk mendukung agar data dari aset yang dilaporkan adalah benar, lengkap, serta dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu

dilakukan pembinaan penatausahaan aset yang diatur dengan sedemikian rupa (Imbiri dkk, 2018:35).

Yang dimaksud Barang Milik Negara (BMN) sesuai pasal 1 butir 10 Undang-Undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, adalah: “Semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah”. Sementara yang dimaksud Barang Milik Daerah (BMD) sesuai pasal 1 butir 11 Undang-Undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, adalah “Semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah”.

BMN tersebut tidak terbatas hanya yang berada dan penguasaan kementerian/lembaga/Pemerintah Daerah, namun juga yang berada pada Perusahaan Negara dan BHMN atau bentuk-bentuk kelembagaan lainnya yang belum ditetapkan statusnya. Khusus BMN yang berada dalam penguasaan Perusahaan Negara, BHMN dan Lembaga lainnya yang belum ditetapkan statusnya menjadi kekayaan negara yang dipisahkan. Batasan pengertian barang-barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah adalah :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undangan; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Pengertian Barang menurut Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan oleh Pengguna Barang.

Namun demikian pengertian barang pada manajemen pengelolaan BMN sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 hanya dibatasi yang berwujud (tangible) sebagaimana dimaksud Bab VII Pasal 42 sampai dengan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Sementara pengertian atau batasan “Negara” dalam kata “Barang Milik Negara (BMN)” adalah Pemerintah Republik Indonesia, dalam arti kementerian negara/lembaga. Pengertian lembaga adalah sebagaimana dimaksud dalam penjelasan pasal 6 ayat (2) huruf b UU No. 17 Tahun 2003, yaitu Lembaga Negara/Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian Negara dan batasan “Daerah” adalah Gubernur/Walikota/Bupati selaku Kepala Pemerintahan Daerah.

Dilihat dari mobilitas barangnya, Mahmudi (2018:146) menyatakan bahwa barang milik daerah dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Benda tidak bergerak (*real property*), meliputi tanah, bangunan, gedung, bangunan air, jalan dan jembatan, instalasi, jaringan, serta monument/bangunan bersejarah (*heritage*).
2. Benda bergerak (*personal property*), antara lain mesin, kendaraan, peralatan (meliputi: alat berat, alat angkutan, alat bengkel, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, alat kedokteran, alat laboratorium, dan alat keamanan), buku/perpustakaan, barang bercorak kesenian dan kebudayaan, hewan/ternak dan tanaman, persediaan (barang habis pakai, suku cadang, bahan baku, bahan penolong, dan sebagainya), serta surat-surat berharga.

Dalam rangka menjamin terlaksananya tertib administrasi dan tertib pengelolaan barang milik negara/daerah diperlukan adanya kesamaan persepsi dan langkah secara integral dan menyeluruh dari unsur-unsur yang terkait dalam pengelolaan barang milik negara/daerah. Pengelolaan barang milik daerah dilaksanakan berdasarkan azas-azas menurut Sholeh dan Rochmansjah (2018:173) adalah sebagai berikut:

1. *Azas fungsional*, yaitu pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di bidang pengelolaan barang milik daerah yang dilaksanakan oleh kuasa pengguna barang, pengelola barang dan Kepala Daerah sesuai fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing;
2. *Azas kepastian hukum*, yaitu pengelolaan barang milik daerah harus dilaksanakan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. *Azas transparansi*, yaitu penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah harus transparan terhadap hak masyarakat dalam memperoleh informasi yang benar;
4. *Azas efisiensi*, yaitu pengelolaan barang milik daerah diarahkan agar barang milik daerah digunakan sesuai batasan-batasan standar kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pemerintahan secara optimal;
5. *Azas akuntabilitas*, yaitu setiap kegiatan pengelolaan barang milik daerah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat;
6. *Azas kepastian nilai*, yaitu pengelolaan barang milik daerah harus didukung oleh adanya ketepatan jumlah dan nilai barang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik daerah serta penyusunan neraca Pemerintah Daerah.

Menurut Permendagri No 19 tahun 2016, indikator untuk mengukur penatausahaan barang milik daerah adalah sebagai berikut:

1. Pembukuan

Pembukuan adalah proses pencatatan barang milik daerah ke dalam daftar barang pengelola menurut golongan dan kodefikasi barang dan kedalam kartu inventaris barang serta dalam daftar barang milik daerah. Pengguna/kuasa pengguna barang wajib melakukan pendaftaran dan pencatatan barang milik daerah ke dalam Daftar Barang Pengguna (DBP)/Daftar Barang Kuasa Pengguna (DBKP). Pengguna/kuasa pengguna barang dalam melakukan pendaftaran dan pencatatan harus sesuai dengan format.

2. Inventarisasi

Inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan Barang Milik Negara/ Daerah (PP Nomor 28 tahun

2020) Peraturan Menteri Dalam Negeri No.19 Tahun 2016 menyebutkan bahwa inventarisasi barang milik daerah paling sedikit dilakukan 1 kali dalam 5 tahun oleh pengguna barang. Tetapi inventarisasi dilakukan setiap tahun untuk barang milik daerah berupa persediaan dan konstruksi dalam pengerjaan.

3. Pelaporan

Pelaporan barang milik daerah yang dilakukan kuasa pengguna barang harus disampaikan setiap semesteran dan tahunan kepada pengguna barang. Hasil dari laporan kuasa pengguna barang yang disampaikan tersebut kemudian digunakan sebagai bahan dalam penyusunan laporan barang pengguna semesteran dan tahunan yang kemudian akan disampaikan kepada pengelola barang sebagai dasar dalam penyusunan SKPK.

2.1.3 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)

Informasi merupakan salah satu jenis sumberdaya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi apapun jenis organisasi tersebut. Tanpa informasi maka tidak akan ada organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat bagi suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa bersatu. Melihat perannya yang begitu penting bagi suatu organisasi maka informasi, sebagaimana sumberdaya lainnya, harus dikelola dengan baik.

Pengelolaan barang milik daerah menurut Permendagri 19 Tahun 2016 pengelolaan barang milik daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan,

pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan barang milik daerah yaitu suatu rangkaian yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan pedoman untuk mengelola semua barang/kekayaan yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang meliputi kegiatan pengelolaan barang milik daerah.

Menurut Mahsun (2017:178) SIMAK BMN merupakan subsistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dari serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan Laporan Barang Milik Negara (LMBN) serta laporan manajerial lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut Mulyanto (2018: 31), “sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, hardware, software, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Namun dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut”. berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi :

1. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, sedangkan pakar sistem informasi orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

2. Sumber Daya Hardware

Sumber daya hardware adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan *disk magnetic* atau optikal.

3. Sumber Daya Software

Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

4. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk memasukan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

Pendapat lain tentang sistem informasi manajemen yang ditulis oleh Jogiyanto (2017:700), sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Sistem informasi manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Indikator mengenai variabel pemamfaatan Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai berikut (Jogianto, 2017:70);

1. Informasi yang jelas

Suatu kejelasan informasi yang diberikan atau disampaikan dan mudah dipahami

2. Komunikasi

Suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain.

3. Isi pesan

Setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin.

4. Informasi yang cepat
Suatu informasi yang disampaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
5. Informasi yang akurat
Informasi yang tidak mengandung keraguan-keraguan, sama maksudnya yang disampaikan dengan yang menerima, bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, harus menjelaskan dan mencerminkan maksudnya atau dengan kata lain tidak

Pengelola Barang adalah pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan pedoman serta melakukan pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah. (PP Nomor 19 Tahun 2016). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:534) kata Pengelolaan, mempunyai 4 pengertian, yaitu :

1. Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola;
2. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain;
3. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi;
4. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat pada bagian keempat menyebutkan bahwa SIMAK BMN menghasilkan informasi sebagai dasar penyusunan Neraca Kementerian Negara/Lembaga dan informasiinformasi untuk perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Menurut Mahsun dkk. (2017:178) Indikator untuk mengukur SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan
2. Kosistensi
3. Kemampubandingan
4. Materialitas
5. Ojektif
6. Kelengkapan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tujuan penelitian terdahulu ini adalah karena peneliti ingin membandingkan perbedaan dan persamaan antara hasil-hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang akan dilakukan sekarang sebagai berikut:

Fitriawati (2021) dengan judul Pengaruh Penilaian, Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Berbasis Akrua Di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian, pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial ditemukan penilaian, pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Fuadi (2021) dengan judul Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak Bmn) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Kementerian Negara/Lembaga Wilayah Aceh). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penatausahaan Barang Milik Negara dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penatausahaan Barang Milik Negara secara parsial berpengaruh

positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Amaliah (2019) dengan judul Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penatausahaan barang milik negara tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Serta secara simultan penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian dari Nasrudi (2017) dengan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. Efektif disini dalam arti SIMAK-BMN dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna dalam melakukan pendokumentasian ataupun penatausahaan terhadap barang-barang milik negara yang mereka kelola dengan baik dan minim error. SIMAK-BMN cukup berguna dalam mengkonsolidasikan laporan barang milik negara yang bermacam-macam dan SIMAK-BMN cukup berkualitas karena dapat bertahan lebih dari 1 (satu) dasawarsa dengan output yang tidak sedikit.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Hapsari (2017) dengan judul Pengaruh Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak Bmn) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Kantor Pusat

dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta). Hasil penelitian bahwa pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial ditemukan bahwa pembukuan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, inventarisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pelaporan tidak berpengaruh signifikan tetapi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan SIMAK BMN tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama & Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Penilaian, Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Berbasis Akrua Di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (Fitriawati, 2021)	Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian, pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial penilaian, pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	– Variabel Penilaian, Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dan kualitas laporan keuangan – Teknik analisis data – Teknik pengumpulan data –	– Variabel penilaian – Jumlah sampel – Waktu penelitian – Lokasi penelitian –

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama & Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak Bmn) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Kementrian Negara/Lembaga Wilayah Aceh) (Fuadi, 2021)	Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Staf tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	– Variabel kompetensi, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dan kualitas laporan keuangan – Teknik analisis data – Teknik pengumpulan data	– Variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern – Jumlah sampel – Waktu penelitian – Lokasi penelitian
3	Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Amaliah, 2019)	Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penatausahaan barang milik negara tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Serta secara simultan penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	– Variabel penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dan kualitas laporan keuangan – Teknik analisis data – Teknik pengumpulan data	– Jumlah sampel – Waktu penelitian – Lokasi penelitian

Tabel 2.1. Lanjutan

NO	Nama & Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara (Nasrudin, 2017)	Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara jika dilihat dari sisi user atau pengguna, telah berjalan dengan efektif dengan catatan pegawai yang ditempatkan sebagai operator sistem memiliki bekal pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi SIMAKBMN. Efektif disini dalam arti SIMAK-BMN dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna dalam melakukan pendokumentasian ataupun penatausahaan terhadap barang-barang milik negara yang mereka kelola dengan baik dan minim error.	– Variabel kompetensi, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dan kualitas laporan keuangan – Teknik analisis data – Teknik pengumpulan data	– Jumlah sampel – Waktu penelitian – Lokasi penelitian
5	Pengaruh Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak Bmn) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Kantor Pusat dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta) (Hapsari, 2017)	Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian bahwa pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan penerapan SIMAK BMN secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial ditemukan bahwa pembukuan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, inventarisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan,.	– Variabel kompetensi, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dan kualitas laporan keuangan – Teknik analisis data – Teknik pengumpulan data	– Jumlah sampel – Waktu penelitian – Lokasi penelitian

Sumber: Data diolah (2021)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Penatausahaan Barang Milik Negara dengan Kualitas Laporan Keuangan

Pelaporan adalah proses penyusunan laporan barang setiap periode yaitu semesteran dan tahunan. Pelaporan dilakukan berjenjang dari satuan kerja sebagai entitas akuntansi Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) kepada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPBW), untuk selanjutnya dilaporkan kepada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPBE1) dan akhirnya digabungkan menjadi Laporan Barang Pengguna pada Kementerian/Lembaga.

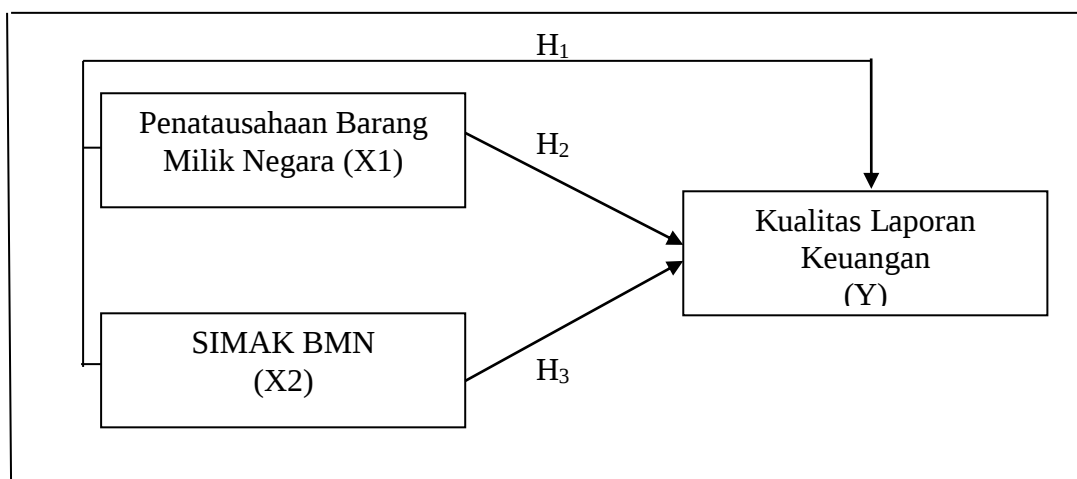
Kesalahan pelaporan pada tingkat satuan kerja akan terbawa ke tingkat pelaporan di atasnya. Bila dari masing-masing wilayah terdapat satu saja satker yang bermasalah dalam penyampaian laporan tentu bila diakumulasikan akan menjadi masalah yang lebih besar sehingga mempengaruhi kualitas laporan BMN. Yang tidak kalah penting dalam pelaporan aset adalah pengungkapan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) secara memadai (*adequate disclosure*) atas seluruh masalah yang ditemukan dalam pengelolaan BMN dan penyelesaian atas masalah tersebut serta kemajuan dalam proses perbaikannya. Termasuk pengungkapan atas aset yang sudah tidak diketahui keberadaannya (fisiknya) padahal aset tersebut masih tercatat dalam daftar barang.

2.3.2 Hubungan SIMAK BMN dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) merupakan sistem terpadu yang merupakan gabungan prosedur manual dan komputerisasi dalam rangka menghasilkan data transaksi untuk mendukung penyusunan

neraca. Pelaksanaan akuntansi BMN dibantu dengan perangkat lunak (software) SIMAK-BMN yang memungkinkan penyederhanaan dalam proses manual dan mengurangi tingkat kesalahan manusia (human error) dalam pelaksanaannya.

Aplikasi SIMAK BMN merupakan salah satu cara untuk mengetahui dan meninjau sejauh mana sistem informasi yang sedang berjalan telah mampu memenuhi kebutuhan organisasi, hal ini dapat dilihat dari segi teknis, operasional, dan ekonomis khususnya dalam lingkup kegiatan pengelolaan aset organisasi, serta dapat meminimalisir resiko pada saat ini dan dikemudian hari (Fithiyah, 2018). Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana yang telah di rubah menjadi PMK No. 233/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat pada bagian keempat menyebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) memiliki 6 prinsip yaitu (1) Ketaatan, (2) Konsistensi, (3) Kemampubandingan, (4) Materialitas, (5) Obyektif, (6) Kelengkapan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

Ha₁ : Penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

Ha₂ : Penatausahaan barang milik negara berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

Ha₃ : Penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian ini mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran (2017:152) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi, untuk masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen terhadap dependen penelitian ini dilakukan langsung pada SKPK Kota Banda Aceh. Objek penelitian adalah pegawai Pada SKPK Kota Banda Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan uji statistik untuk membantu menganalisis data kegiatan perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistik Package Social Sciences*) Versi 22. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu

variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018:5).

3.1.3 Waktu Penelitian

Menurut Suyanto dan Susila (2017:17) studi *one shoot* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *one shot* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2021 sampai dengan selesai penelitian.

3.1.4. Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi analisis individual. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu SKPK Kota Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh yang berjumlah 74 orang (Berdasarkan judul penelitian, sampel dalam penelitian ini hanya pegawai di bidang akuntansi masing-masing SKPD 1 pegawai dan bidang pengelolaan

barang dan jasa 1 pegawai). Menurut Notoatmodjo (2017:115) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh. Menurut Sugiyono (2017:62)

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*), atau sering disebut parameter (Supranto, 2017). Metode penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh. Jumlah pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh berdasarkan bidang masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Pegawai Pada SKPK Kota Banda Aceh

No	SKPK yang dijadikan Sampel	Bidang Akuntansi	Bidang Pengadaan Barang/Jasa	Jumlah Pegawai
Sekretariat				
1	Sekret DPRK Banda ACeh	1	1	2
2	Setda Kota Banda Aceh	1	1	2
Badan				
3	Bakesbangpol	1	1	2
4	Bappeda Kota Banda Aceh	1	1	2
5	BKPSDM Kota Banda Aceh	1	1	2
6	BPBD Kota Banda Aceh	1	1	2
7	BPKK Kota Banda Aceh	1	1	2
Dinas				
8	Damkar Kota Banda Aceh	1	1	2
9	Dinas PUPR Kota Banda Aceh	1	1	2
10	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	1	1	2
11	Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh	1	1	2
12	Dinas Sosial Kota Banda Aceh	1	1	2
13	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	1	1	2
14	Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh	1	1	2

Lanjutan Tabel 3.1

No	SKPK yang dijadikan Sampel	Bidang Akuntansi	Bidang Pengadaan Barang/Jasa	Jumlah Pegawai
Dinas				
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh	1	1	2
16	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banda Aceh	1	1	2
17	Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh	1	1	2
18	Disnaker Kota Banda Aceh	1	1	2
19	Dinas Pariwisata	1	1	2
20	Dispora Kota Banda Aceh	1	1	2
21	DLHK3 Kota Banda Aceh	1	1	2
22	DP3AP2KB Kota Banda Aceh	1	1	2
23	DPDK Kota Banda Aceh	1	1	2
24	DPMG Kota Banda Aceh	1	1	2
25	DPMPTSP Kota Banda Aceh	1	1	2
26	DPPKP Kota Banda Aceh	1	1	2
27	DSI Kota Banda Aceh	1	1	2
Kantor				
28	Perkim Kota Banda Aceh	1	1	2
29	Satpol PP dan WH Kota Banda Aceh	1	1	2
30	PDAM Tirta Daroy Banda Aceh	1	1	2
31	RSU Meuraxa Banda Aceh	1	1	2
32	Inspektorat Kota Banda Aceh	1	1	2
33	Baitul Mall Banda Aceh	1	1	2
34	KIP Banda Aceh	1	1	2
34	MAA Banda Aceh	1	1	2
36	MPD Banda Aceh	1	1	2
37	MPU Banda Aceh	1	1	2
Jumlah		37	37	74

Sumber: Pada SKPK Kota Banda Aceh (2022)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139) data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data

mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data mengenai penatausahaan barang milik negara dan Penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan yang di rancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala likert dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Arikunto (2017)

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 3 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, variabel bebas yaitu

penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN). Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Dependen					
1	Kualitas laporan keuangan (Y)	Suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan (Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).	Relevan	Likert	A1-A2
			Andal		A3-A4
			Dapat dibandingkan		A5-A6
			Dapat dipahami		A7-A8
2	Penatausahaan barang milik negara (X ₁)	adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. (Permendagri No 19 tahun 2016)	Pembukuan	Likert	B1-B2
			Inventarisasi		B3-B4
			Pelaporan		B5-B6
3	Penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X ₂)	subsistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dari serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan Laporan Barang Milik Negara (LMBN) serta laporan manajerial lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Mahsun, 2017:178)	Ketaatan	Likert	C1
			Kosistensi		C2
			Kemampubandingan		C3
			Materialitas		C4
			Ojektif		C5
			Kelengkapan.		C6

Sumber : Data diolah (2022)

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Pagcket for Social Saince*) versi 22. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan
- A = Konstanta
- b_1, b_2 = Parameter Regresi
- X_1 = Penatausahaan barang milik negara
- X_2 = Penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN)
- e = *Error Term*

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Validitas pada penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat, efesiensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran, 2017:39). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai – r (*table product moment*).

3.6.2 Pengujian Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan

adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60 (Malhotra, 2017:47).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji secara Simultan (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan) adalah sebagai berikut:

H_{01} : Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

H_{01} : Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

2. Uji secara parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) adalah sebagai berikut:

H_{01} : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penatausahaan barang milik negara secara individu tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

H_{a1} : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima, artinya penatausahaan barang milik negara secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

H_{02} : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) secara individu tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh

H_{a2} : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima, artinya penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SKPK Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh telah dikenal sebagai ibukota Kerajaan Aceh Darussalam sejak tahun 1205 dan merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota ini didirikan pada hari Jumat, 1 Ramadhan 601H (22 April 1205) oleh Sultan Alaidin Johansyah setelah berhasil menaklukkan Kerajaan Hindu/Budha Indra Purba dengan ibukotanya Bandar Lamuri. Berdasarkan hal tersebut maka diaturlah Peraturan Daerah Aceh Nomor 5 Tahun 1988 yang menetapkan tanggal 22 April 1205 sebagai tanggal berdirinya kota tersebut. Banda Aceh Darussalam pernah mengalami kehancuran pada waktu pecah "Perang Saudara" antara Sultan yang berkuasa dengan adik-adiknya, peristiwa ini dilukiskan oleh Teungku Dirukam dalam karya sastranya, Hikayat Pocut Muhammad.

Pada saat terjadi perang melawan ancaman kolonialisme, Banda Aceh menjadi pusat perlawanan Sultan dan rakyat Aceh selama 70 tahun sebagai jawaban atas ultimatum Kerajaan Belanda yang bertanggal 26 Maret 1837. Setelah rakyat Aceh kalah dalam peperangan ini maka diatas puing kota ini pemerintahan kolonial Belanda mendirikan Kutaraja yang kemudian disahkan oleh Gubernur Jenderal Van Swieten di Batavia pada tanggal 16 Maret 1874.

Pergantian nama ini banyak terjadi pertentangan di kalangan para tentara Kolonial Belanda yang pernah bertugas dan mereka beranggapan bahwa Van Swieten hanya mencari muka pada Kerajaan Belanda karena telah berhasil menaklukkan para pejuang Aceh dan mereka meragukannya. Setelah masuk dalam pangkuan Pemerintah Republik Indonesia baru sejak 28 Desember 1962 nama kota ini kembali diganti

menjadi Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963.

Setelah 89 tahun nama Banda Aceh Darussalam telah dikubur dan Kutaraja dihidupkan, maka pada tahun 1963 Banda Aceh dihidupkan kembali, hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963, No. Des 52/1/43-43. Dan semenjak tanggal tersebut resmilah Banda Aceh menjadi nama ibukota Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam bukan lagi Kutaraja hingga saat ini.

Sejarah duka kota Banda Aceh yang masih segar dalam ingatan adalah terjadinya bencana gempa dan tsunami pada hari Minggu tanggal 26 Desember 2004 telah menghancurkan sepertiga wilayah Kota Banda Aceh. Ratusan ribu jiwa penduduk menjadi korban bersama dengan harta bendanya menambah kegetiran warga Kota Banda Aceh. Bencana gempa dan tsunami ini dengan kekuatan 8,9 SR tercatat sebagai peristiwa terbesar sejarah dunia dalam masa dua abad terakhir ini.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan terakhir dan masa kerja yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Usia		
	a. 20-25 Tahun	3	4,1
	b. 26-35 Tahun	11	14,9
	c. 36-45 Tahun	18	24,3
	d. 46-55 Tahun	31	41,9
	e. >56 Tahun	11	14,9
Total		74	100,0

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	57	77,0
	b. Wanita	17	23,0
Total		74	100,0
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	4	5,4
	b. Menikah	70	94,6
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. SLTA	-	-
	b. Diploma	12	16,2
	c. Sarjana	56	75,7
	d. pascasarjana	6	8,1
Total		74	100,0
5.	Masa Kerja		
	a. < 5 Tahun	3	4,1
	b. 6-10 Tahun	11	14,9
	c. 11-15 Tahun	19	25,7
	d. > 16 Tahun	41	55,4
Total		74	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 20 sampai 25 tahun sebanyak 3 responden atau 4,1%, yang berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 11 responden atau 14,9%, yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun yaitu sebanyak 18 responden atau 24,3%, yang berusia antara 46 sampai dengan 55 tahun sebanyak 31 responden atau 41,9% dan yang berusia 56 tahun ke atas 11 responden atau 14,9%. Mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 57 responden atau 77% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 17 responden atau 23%. Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 4 responden atau 5,4% dan yang sudah menikah 70 responden atau 94,6%.

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 12 responden atau 16,2%, yang

berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebanyak 56 responden atau 75,7% dan yang berpendidikan terakhir Pascasarjana yaitu sebanyak 6 responden atau 8,1%. Mengenai masa kerja responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden atau 4,1% dengan masa kerja dibawah 5 tahun, sebanyak 11 responden atau 14,9% dengan masa kerja antara 6 tahun sampai 10 tahun, sebanyak 19 responden atau 25,7% dengan masa kerja antara 11 tahun sampai 15 tahun dan sebanyak 41 responden atau 55,4% dengan masa kerja di atas 16 tahun.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Berdasarkan tabel dibawah dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,235 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=74)	Ket
1	A1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,471	0,235	Valid
2	A2		0,457	0,235	Valid
3	A3		0,622	0,235	Valid
4	A4		0,499	0,235	Valid
5	A5		0,625	0,235	Valid
6	A6		0,574	0,235	Valid

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=74)	Ket
7	A7		0,489	0,235	Valid
8	A8		0,474	0,235	Valid
9	B1	Penatausahaan Barang Milik Negara (X ₁)	0,557	0,235	Valid
10	B2		0,558	0,235	Valid
11	B3		0,792	0,235	Valid
12	B4		0,624	0,235	Valid
13	B5		0,627	0,235	Valid
14	B6		0,699	0,235	Valid
15	C1	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) (X ₂)	0,119	0,235	Valid
16	C2		0,608	0,235	Valid
17	C3		0,814	0,235	Valid
18	C4		0,659	0,235	Valid
19	C5		0,760	0,235	Valid
20	C6		0,573	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,235, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Minimal Kehandalan	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,60	0,785	Handal
2.	Penatausahaan Barang Milik Negara (X_1)	0,60	0,854	Handal
3.	Penerapan SIMAK BMN (X_2)	0,60	0,816	Handal

Sumber: Data diolah (2022)

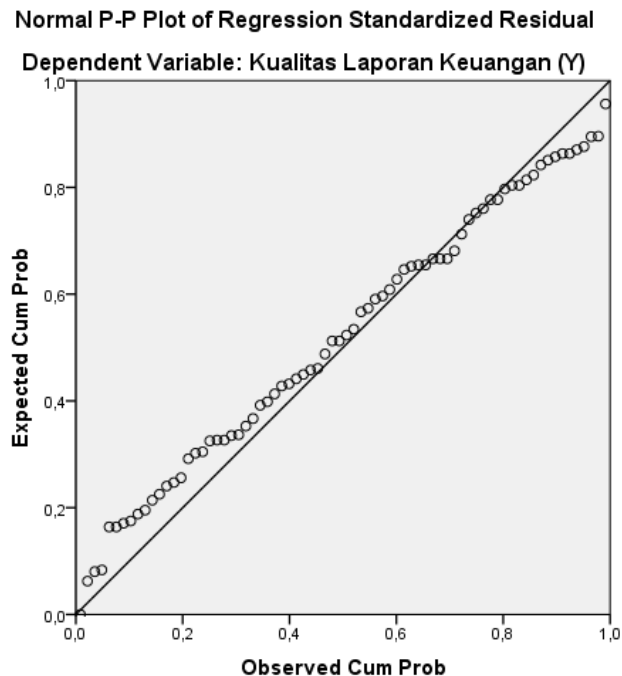
Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel penatausahaan barang milik negara, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dan seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi Niat beli berdasarkan masukan variabel independen.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi

diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Penatausahaan barang milik negara (X_1)	0,899	2,101	Non Multikolinieritas
Penerapan SIMAK BMN (X_2)	0,899	2,101	Non Multikolinieritas

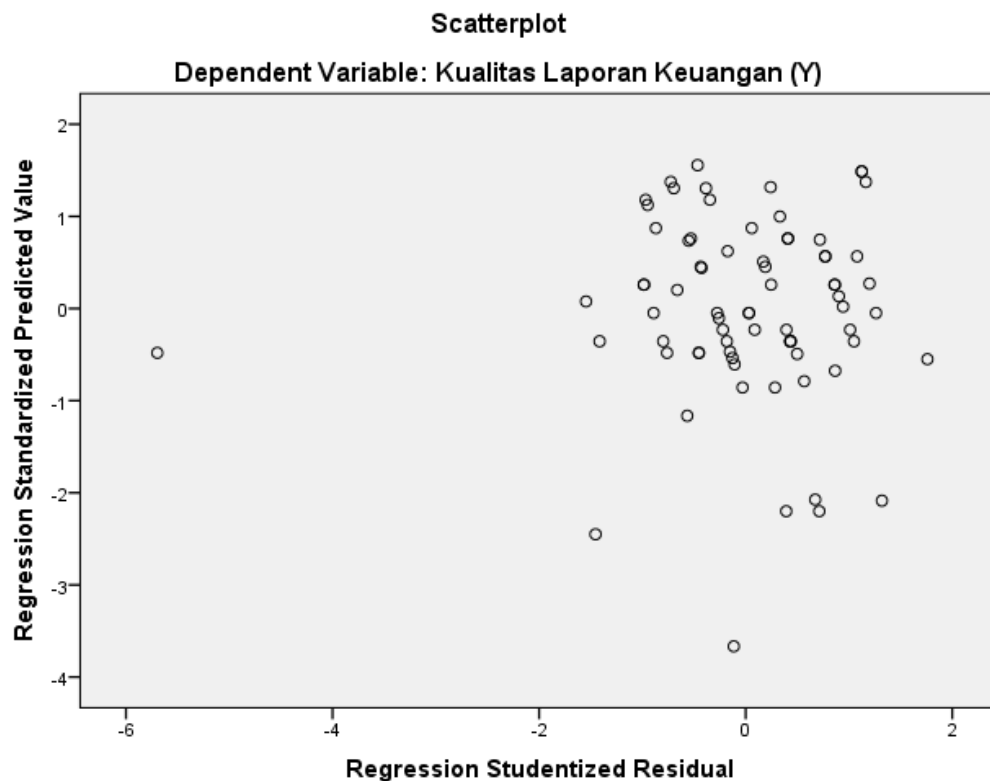
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.2:

Gambar 4.2
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel penatausahaan barang milik negara (X_1), variabel penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X_2) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas laporan keuangan (Y).

4.4.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Penjelasan responden tentang variabel kualitas laporan keuangan pada dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dengan menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu	0	0	1	1,4	1	1,4	28	37,8	44	59,5	4,55
2	Laporan keuangan yang relevan dapat meningkatkan kepercayaan publik	0	0	1	1,4	1	1,4	34	45,9	38	51,4	4,47
3	Informasi dalam laporan keuangan dapat di andal dan diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama	0	0	1	1,4	2	2,7	28	37,8	43	58,1	4,53
4	Informasi laporan keuangan yang berkualitas dapat diandalkan pada setiap tahun	0	0	1	1,4	3	4,1	36	48,6	34	45,9	4,39
5	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	0	0	1	1,4	3	4,1	29	39,2	41	55,4	4,49
6	Perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahun semakin baik	0	0	1	1,4	6	8,1	39	52,7	28	37,8	4,27

Lanjutan Tabel 4.5

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
7	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku	1	1,4	2	2,7	16	21,6	34	45,9	21	28,4	3,97
8	Responden dapat memahami semua peraturan dalam penyusunan laporan keuangan	0	0	1	1,4	6	8,1	39	52,7	28	37,8	4,27
Rata-rata												4,37

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel di atas pada indikator pertama bahwa laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dengan menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,55. Laporan keuangan yang relevan dapat meningkatkan kepercayaan publik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,47. Informasi dalam laporan keuangan dapat di andal dan diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,53. Informasi laporan keuangan yang berkualitas dapat diandalkan pada setiap tahun diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39. Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,49. Perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahun semakin baik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27. Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,97. Responden dapat memahami semua peraturan dalam penyusunan laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai penatausahaan barang milik negara dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pembukuan dapat menyajikan history barang sejak diperoleh hingga dihapuskan	0	0	2	2,7	5	6,8	43	58,1	24	32,4	4,20
2	Pencatatan aset BMN telah menggunakan basis akrual	0	0	2	2,7	6	8,1	39	52,7	27	36,5	4,23
3	Inventarisasi BMN penting untuk mencatat setiap aset (BMN)	0	0	1	1,4	7	9,5	39	52,7	27	36,5	4,24
4	Inventarisasi BMN secara periodik diperlukan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi aset (BMN)	0	0	1	1,4	9	12,2	46	62,2	18	24,3	4,09
5	Pengguna/Kuasa Pengguna Barang menyusun Laporan BMN setiap semester dan tahunan	0	0	1	1,4	10	13,5	41	55,4	22	29,7	4,14

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	

1	Pencatatan dokumen pengelolaan BMN dilakukan dengan aplikasi SIMAK BMN	0	0	0	0	2	2,7	46	62,2	26	35,1	4,32
2	Pencatatan dokumen pengelolaan BMN dengan aplikasi SIMAK BMN dilakukan secara konsisten	0	0	1	1,4	8	10,8	49	66,2	16	21,6	4,08
3	Neraca BMN dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya	0	0	0	0	10	13,5	50	67,6	14	18,9	4,05
4	Perekaman BMN melalui aplikasi SIMAK BMN berdasarkan nilai kapitalisasi	0	0	0	0	20	27,0	49	66,2	5	6,8	3,80
5	Dokumen sumber perekaman mutase/transaksi BMN harus lengkap dan jelas	0	0	1	1,4	9	12,2	48	64,9	16	21,6	4,07
6	Aplikasi SIMAK BMN mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (human error) dalam pengelolaan BMN	0	0	0	0	11	14,9	57	77,0	6	8,1	3,93
Rata-rata												4,04

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu pencatatan dokumen pengelolaan BMN dilakukan dengan aplikasi SIMAK BMN diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32. Pencatatan dokumen pengelolaan BMN dengan aplikasi SIMAK BMN dilakukan secara konsisten diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,08. Neraca BMN dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,05. Perekaman BMN melalui aplikasi SIMAK BMN berdasarkan nilai kapitalisasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,80. Dokumen sumber perekaman mutase/transaksi BMN harus lengkap dan jelas diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,07. Aplikasi SIMAK BMN mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (human error) dalam pengelolaan BMN

dalam pengelolaan BMN diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,93 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) sebesar 4,04 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor penatausahaan barang milik negara (X_1), penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X_2) dan berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.8
Pengaruh variabel bebas terhadap Kualitas laporan keuangan

Nama variabel	B	Std Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Konstanta	3,041	0,610	4,986	1,994	0,000
Penatausahaan Barang Milik Negara (X_1)	0,228	0,093	2,436	1,994	0,017
Penerapan SIMAK BMN (X_2)	0,393	0,088	4,466	1,994	0,000

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 3,041 + 0,228X_1 + 0,393X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 3,041 artinya bila mana penatausahaan barang milik negara (X_1) dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN)

(X_2), dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh, adalah sebesar 3,041 pada satuan skala likert

- b. Koefisien regresi penatausahaan barang milik negara (X_1) sebesar 0,228. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penatausahaan barang milik negara akan menurunkan kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh sebesar 22,8% dengan asumsi variabel penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X_2) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X_2) sebesar 0,393. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh sebesar 39,3% dengan asumsi variabel penatausahaan barang milik negara (X_1) dianggap konstan

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,693 ^a	0,586	0,560	0,40909

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,693 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 69,3%. Artinya faktor penatausahaan barang milik negara (X_1) dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X_2) mempunyai hubungan yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,560 artinya bahwa sebesar 56% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan penatausahaan barang milik negara (X_1) dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 4,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat dan pengawasan.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh penatausahaan barang milik negara, penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) dan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh. digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_o ditolak

dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1 Regression	8,115	2	4,057	24,296	3,128	,000 ^b
Residual	11,882	71	,167			
Total	20,997	73				

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,296 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,128. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} (24,296) lebih besar dari F_{tabel} (3,128). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel penatausahaan barang milik negara (X_1) dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

4.5.3 Uji Parsial (uji t)

4.5.3.1 Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh penatausahaan barang milik negara (X_1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai t_{hitung} (2,436) lebih besar dari t_{tabel} (1,994), maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara penatausahaan barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh, artinya penatausahaan barang milik negara berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

4.5.3.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) terhadap variabel Kualitas laporan keuangan (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai t_{hitung} (4,466) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,994) nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

4.5.4 Pembahasan

4.5.4.1 Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPK Kota Banda Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Fitriwati (2021), Fuadi (2021) dan Amaliah (2019) menyatakan bahwa penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pengelolaan aset negara dalam pengertian yang dimaksud PP No. 27 tahun 2014 adalah tidak sekedar administrasi semata, tetapi lebih maju berfikir dalam menangani aset tetap (Barang Milik Negara), dengan bagaimana meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset tetap (Barang Milik Negara). Oleh karena itu, lingkup pengelolaan aset tetap (Barang Milik Negara)

mencakup perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian. Proses tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci yang didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan dalam konteks yang lebih luas (keuangan Negara).

4.5.4.2 Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penatausahaan barang milik negara berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPK Kota Banda Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Hapsari (2017) dan Amaliah (2019) menyatakan bahwa penatausahaan barang milik negara berpengaruh kualitas laporan keuangan. Kesalahan pelaporan pada tingkat satuan kerja akan terbawa ke tingkat pelaporan di atasnya. Bila dari masing-masing wilayah terdapat satu saja satker yang bermasalah dalam penyampaian laporan tentu bila diakumulasikan akan menjadi masalah yang lebih besar sehingga mempengaruhi kualitas laporan BMN. Yang tidak kalah penting dalam pelaporan aset adalah pengungkapan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) secara memadai (adequate disclosure) atas seluruh masalah yang ditemukan dalam pengelolaan BMN dan penyelesaian atas masalah tersebut serta kemajuan dalam proses perbaikannya. Termasuk pengungkapan atas aset yang sudah tidak diketahui keberadaannya (fisiknya) padahal aset tersebut masih tercatat dalam daftar barang.

4.5.4.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPK Kota Banda Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Fitriwati (2021), Fuadi (2021) dan Nasrudin (2017) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh kualitas laporan keuangan. Aplikasi SIMAK BMN merupakan salah satu cara untuk mengetahui dan meninjau sejauh mana sistem informasi yang sedang berjalan telah mampu memenuhi kebutuhan organisasi, hal ini dapat dilihat dari segi teknis, operasional, dan ekonomis khususnya dalam lingkup kegiatan pengelolaan aset organisasi, serta dapat meminimalisir resiko pada saat ini dan dikemudian hari (Fithiyah, 2018). Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana yang telah di rubah menjadi PMK No. 233/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat pada bagian keempat menyebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) memiliki 6 prinsip yaitu (1) Ketaatan, (2) Konsistensi, (3) Kemampubandingan, (4) Materialitas, (5) Obyektif, (6) Kelengkapan.

.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.
2. Penatausahaan barang milik negara berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.
3. Penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada SKPK Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada aparaturnya dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan setiap akhir tahun kepada publik.
2. Untuk penelitian lebih lanjut harapannya tidak hanya mengumpulkan data melalui kuesioner akan tetapi apabila memungkinkan dapat menggunakan metode wawancara secara langsung dengan para responden atau juga dapat

menggunakan pendekatan secara kualitatif, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat dan objektif

3. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak berfokus kepada variabel penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN), tapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kerja, penggunaan teknologi dan peran audit

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, T. (2019). Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, Hal 120-131
- Fitriawati. (2021). Pengaruh Penilaian, Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Berbasis Akrua Di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1
- Fuadi, R. (2021). Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak Bmn) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Kementerian Negara/Lembaga Wilayah Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 6, No. 2, Hal 192-201
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, D. (2017). Pengaruh Penatausahaan Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak Bmn) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Kantor Pusat dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta). *E-Proceeding of Management : Vol.4, No.3, Hal 1-8*
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2017). *Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta: Salemba Empat
- Imbiri, Jefri., Rofingatun, Siti., & Pangayow, Bill. (2018). Pengaruh Inventarisasi, Pembukuan Dan Pelaporan Aset Terhadap Akuntabilitas Publik Pemerintah Daerah (Studi Pada Kabupaten Waropen). *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset* Vol. 1 No. 2 Hal. 34-62
- Jogiyanto, Hartono. (2017). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi III. Yogyakarta: ANDI.
- KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online, diakses tanggal 12 Mei 2022. KBBI, 2018.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 *Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban Dan Pengawasan Keuangan Daerah*

- Mahmudi, (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mahmudi. (2017) *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2017). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Malhotra, N.K. (2017). *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mulyanto, Agus (2018). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrudin, E. (2017). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember – Vol. 13 No. 2, Hal 45-57*
- Nurillah, S. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. Nomor 13 Tahun 2006. Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/ PMK.06/ 2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- Permendagri No. 13. Tahun 2006 *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*).
- PP No. 71. (2010). *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Rahayu, S. K. & Ely, S. (2017). *Auditing*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sholeh, C., & Rochmansjah, H. (2018). *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktural Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik*. Bandung: Fokusmedia. .

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sunyoto, D. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : CAPS.
- Supranto, M.A. (2017). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno , E. (2017) *Budaya Organisasi*. Jakarta : Kencana
- Suwatno. & Priansa, D. (2017). *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Yosefrinaldi. (2016). *Pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Lampiran 1 Kuesioner

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang “*Pengaruh Penatausahaan barang milik negara Dan Penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) Terhadap Kualitas laporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh*”. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di pergunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Orinta Aitaria
Fakultas Ekonomi (Akuntansi)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Lampiran 1 Kuisisioner

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang Akuntansi

Saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap saudara menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang saudara rasakan, lakukan dan alami, bukan yang seharusnya yang ideal. Saudara diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan saudara mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya. Akhirnya, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati saudara.

A. Identitas Responden

1. Identitas Saya

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-35 Tahun ☐
- c. 32-45 Tahun ☐
- d. 38-55 Tahun ☐
- e. ≥ 56 Tahun ☐

5. Masa Kerja

- a. < 5 Tahun ☐
- b. 6-10 Tahun ☐
- c. 11-15 Tahun ☐
- d. ≥ 16 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status Perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia!

Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 3 : Kurang Setuju (KS)

C. Daftar Pertanyaan

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dengan menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu					
2	Laporan keuangan yang relevan dapat meningkatkan kepercayaan publik					
3	Informasi dalam laporan keuangan dapat di andal dan diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama					
4	Informasi laporan keuangan yang berkualitas dapat diandalkan pada setiap tahun					
5	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
6	Perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahun semakin baik					
7	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku					
8	Saya dapat memahami semua peraturan dalam penyusunan laporan keuangan					

2. Penatausahaan Barang Milik Negara (X₁)

1	Pembukuan dapat menyajikan history barang sejak diperoleh hingga dihapuskan					
2	Pencatatan aset BMN telah menggunakan basis akrual					
3	Inventarisasi BMN penting untuk mencatat setiap aset (BMN)					
4	Inventarisasi BMN secara periodik diperlukan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi aset (BMN)					
5	Pengguna/Kuasa Pengguna Barang menyusun Laporan BMN setiap semester dan tahunan					
6	Pelaporan BMN dilakukan secara berjenjang dari tingkat satker hingga ke tingkat instansi					

3. Penerapan SIMAK BMN (X₂)

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pencatatan dokumen pengelolaan BMN dilakukan dengan aplikasi SIMAK BMN					
2	Pencatatan dokumen pengelolaan BMN dengan aplikasi SIMAK BMN dilakukan secara konsisten					
3	Neraca BMN dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya					
4	Perekaman BMN melalui aplikasi SIMAK BMN berdasarkan nilai kapitalisasi					
5	Dokumen sumber perekaman mutase/transaksi BMN harus lengkap dan jelas					
6	Aplikasi SIMAK BMN mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (human error) dalam pengelolaan BMN					

Lampiran 2 Jawaban Responden (Data Kuisisioner)

NO	Identitas					Indikator								Y	Indikator						X1	Indikator						X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8		B1	B2	B3	B4	B5	B6		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	3	1	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
2	4	1	2	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4,9	4	5	4	5	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	2	3	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4,4	4	4	4	4	5	4	4,2	4	4	4	4	4	4
4	2	1	2	2	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4,4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4,2
5	3	2	2	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	1	2	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4,8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2
7	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
8	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4,2	5	3	3	3	3	3,3
9	5	1	2	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,3
10	4	2	2	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4,5	4	5	4	4	4	4	4	4,2	5	5	5	4	5	4,7
11	2	1	2	2	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4,5	4	4	4	3	4	4	3,8	4	4	4	3	4	4	3,8
12	4	2	2	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4,6	5	3	3	3	3	3	3,3	5	3	3	3	3	3	3,3
13	4	1	2	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4,5	4	4	5	4	5	4	4,3	4	4	5	4	5	4	4,3
14	3	1	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4,3	5	5	5	4	5	4	4,7	5	5	5	4	5	4	4,7
15	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3,9	2	2	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4,5
16	4	1	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,7
17	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4,5	4	4	4	4	4	5	4,3	4	4	4	4	4	4	4
18	5	1	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9	4	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4
19	4	1	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
20	3	1	2	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4,6	4	5	5	4	5	5	4,7	5	4	4	4	4	4	4,2
21	3	1	2	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4,4	5	4	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4
22	3	1	2	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4,3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4,2
23	3	1	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4,8	4	5	4	5	3	5	4,3	4	4	4	3	4	4	3,8
24	1	1	1	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4,8	4	5	4	5	3	5	4,3	4	4	4	4	4	4	4
25	2	1	2	3	2	4	4	5	5	4	5	2	4	4,1	4	4	4	4	5	4	4,2	4	4	5	4	5	4	4,3
26	4	1	2	3	4	5	4	5	5	5	5	1	4	4,3	4	4	5	4	4	4	4,2	5	5	5	4	5	4	4,7
27	4	1	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3
28	5	1	2	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4,5	4	4	5	5	4	4	4,3	3	3	3	3	3	3	3
29	5	1	2	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4,4	5	4	5	5	5	5	4,8	4	4	4	4	4	4	4
30	4	1	2	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4,3	4	4	4	4	3	3	3,7	5	5	5	4	5	4	4,7
31	4	2	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4,8	4	5	4	5	3	5	4,3	4	4	4	4	4	4	4
32	4	1	2	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4,3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
33	4	1	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4,8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	1	2	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4,5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,2
35	4	1	2	3	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	1	2	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4,3	4	5	3	3	4	4	3,8	4	5	4	4	4	4	4,2
37	3	1	2	3	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4,3	5	4	5	4	4	5	4,5	4	4	4	3	4	4	3,8
38	4	1	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3,3
39	2	1	1	3	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4,6	4	5	4	4	5	5	4,5	5	5	5	5	5	5	5
40	1	1	1	3	1	5	5	5	5	5	4	3	4	4,5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	2	2	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4,6	4	4	5	4	5	4	4,3	5	5	5	4	4	5	4,7
42	3	2	2	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4,4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
43	4	1	2	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4,8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4,5
44	3	1	2	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	1	2	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	5	5	5	4	4	5	4,7	4	4	4	4	4	4	4
47	4	1	2	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4,5	5	5	5	4	4	5	4,7	4	4	4	4	4	4	4
48	5	1	2	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4,3	4	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4
49	4	2	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4,8	5	5	5	4	4	4	4,5	4	4	4	4	4	4	4
50	1	1	1	3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4,8	5	5	5	4	4	4	4,5	4	4	4	4	4	4	4
51	4	1	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4,8	5	4	5	4	5	5	4,7	4	4	4	3	4	4	3,8
52	2	1	2	2	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4,6	4	4	4	5	4	4	4,2	4	3	3	3	3	3	3,2
53	4	1	2	2	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4,3	5	5	5	4	5	5	4,8	4	4	4	4	5	4	4,2
54	2	1	2	3	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4,6	5	5	4	4	4	4	4,3	5	5	5	4	5	4	4,7
55	2	1	2	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4,4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4,2
56	5	1	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4,3	4	4	5	4	4	5	4,3	5	4	4	5	5	5	4,7
57	2	1	2	3	2	4	5	4	5	5	3	4	3	4,1	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3,8
58	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3,5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3,7
59	5	1	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4,4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	3,3
60	3	1	2	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3,8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4

61	4	1	2	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4,9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4,8
62	4	2	2	2	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4,4	5	4	5	5	5	4	4,7	5	4	3	3	4	3	3,7
63	4	1	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4,4	5	5	5	5	5	4	4,8	5	5	4	4	4	5	4,5
64	5	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	4	5	2	4	3	4	5	3,8
65	2	1	2	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4
66	5	1	2	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	4,3	4	4	4	4	4	4	4
67	2	1	2	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4,1	5	5	5	5	5	4	4,8	4	4	4	4	4	4	4
68	3	2	2	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4,4	4	5	5	5	5	5	4,8	5	4	4	4	4	4	4,2
69	5	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4
70	3	1	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3,8	4	5	4	4	4	4	4,2	4	5	4	4	4	4	4,2
71	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
72	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3,8	5	3	3	3	3	3	3,3
73	4	1	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4,1	5	5	5	4	4	5	4,7	4	4	5	4	5	4	4,3
74	5	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4,7	5	5	5	4	5	4	4,7

Lampiran 3 Identitas Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	3	4,1	4,1	4,1
	26-35 tahun	11	14,9	14,9	18,9
	36-45 tahun	18	24,3	24,3	43,2
	46-55 tahun	31	41,9	41,9	85,1
	> 56 tahun	11	14,9	14,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	57	77,0	77,0	77,0
	Wanita	17	23,0	23,0	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	4	5,4	5,4	5,4
	Menikah	70	94,6	94,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	12	16,2	16,2	16,2
	Sarjana	56	75,7	75,7	91,9
	Pasca Sarjana	6	8,1	8,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	3	4,1	4,1	4,1
	6-10 Tahun	11	14,9	14,9	18,9
	11-15 Tahun	19	25,7	25,7	44,6
	> 16 Tahun	41	55,4	55,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 4 Persentase Kualitas Laporan Keuangan (Y)

A1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	1	1,4	1,4	2,7
S	28	37,8	37,8	40,5
SS	44	59,5	59,5	100,0
Total	74	100,0	100,0	

A2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	1	1,4	1,4	2,7
S	34	45,9	45,9	48,6
SS	38	51,4	51,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

A3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	2	2,7	2,7	4,1
S	28	37,8	37,8	41,9
SS	43	58,1	58,1	100,0
Total	74	100,0	100,0	

A4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	3	4,1	4,1	5,4
S	36	48,6	48,6	54,1
SS	34	45,9	45,9	100,0
Total	74	100,0	100,0	

A5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	3	4,1	4,1	5,4
S	29	39,2	39,2	44,6
SS	41	55,4	55,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

A6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	6	8,1	8,1	9,5
S	39	52,7	52,7	62,2
SS	28	37,8	37,8	100,0
Total	74	100,0	100,0	

A7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,4	1,4	1,4
	TS	2	2,7	2,7	4,1
	KS	16	21,6	21,6	25,7
	S	34	45,9	45,9	71,6
	SS	21	28,4	28,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

A8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	6	8,1	8,1	9,5
	S	39	52,7	52,7	62,2
	SS	28	37,8	37,8	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 5 Persentase Penatausahaan Barang Milik Negara (X₁)

B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,7	2,7	2,7
KS	5	6,8	6,8	9,5
S	43	58,1	58,1	67,6
SS	24	32,4	32,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

B2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,7	2,7	2,7
KS	6	8,1	8,1	10,8
S	39	52,7	52,7	63,5
SS	27	36,5	36,5	100,0
Total	74	100,0	100,0	

B3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	7	9,5	9,5	10,8
S	39	52,7	52,7	63,5
SS	27	36,5	36,5	100,0
Total	74	100,0	100,0	

B4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	9	12,2	12,2	13,5
S	46	62,2	62,2	75,7
SS	18	24,3	24,3	100,0
Total	74	100,0	100,0	

B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	10	13,5	13,5	14,9
S	41	55,4	55,4	70,3
SS	22	29,7	29,7	100,0
Total	74	100,0	100,0	

B6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	7	9,5	9,5	10,8
S	46	62,2	62,2	73,0
SS	20	27,0	27,0	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 6 Persentase Penerapan SIMAK BMN (X₂)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	2,7	2,7	2,7
	S	46	62,2	62,2	64,9
	SS	26	35,1	35,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	8	10,8	10,8	12,2
	S	49	66,2	66,2	78,4
	SS	16	21,6	21,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	13,5	13,5	13,5
	S	50	67,6	67,6	81,1
	SS	14	18,9	18,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

C4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	20	27,0	27,0	27,0
	S	49	66,2	66,2	93,2
	SS	5	6,8	6,8	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

C5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	9	12,2	12,2	13,5
	S	48	64,9	64,9	78,4
	SS	16	21,6	21,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

C6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	14,9	14,9	14,9
	S	57	77,0	77,0	91,9
	SS	6	8,1	8,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 7 Reliability & Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4,55	,600	74
A2	4,47	,602	74
A3	4,53	,624	74
A4	4,39	,637	74
A5	4,49	,646	74
A6	4,27	,668	74
A7	3,97	,860	74
A8	4,27	,668	74

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	30,39	9,310	,471	,765
A2	30,47	9,349	,457	,767
A3	30,42	8,713	,622	,741
A4	30,55	9,072	,499	,760
A5	30,46	8,608	,625	,740
A6	30,68	8,688	,574	,748
A7	30,97	9,150	,489	,806
A8	30,68	9,044	,474	,764

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34,95	11,394	3,376	8

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	103,973	73	1,424	9,000	,000
Within People	19,291	7	2,756		
Between Items	156,459	511	,306		
Residual	175,750	518	,339		
Total	279,723	591	,473		

Grand Mean = 4,37

Lampiran 8 Reliability & Validitas Penatausahaan Barang Milik Negara (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,20	,682	74
B2	4,23	,713	74
B3	4,24	,679	74
B4	4,09	,645	74
B5	4,14	,689	74
B6	4,15	,634	74

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	20,85	6,978	,557	,845
B2	20,82	6,859	,558	,846
B3	20,81	6,292	,792	,800
B4	20,96	6,916	,624	,832
B5	20,92	6,733	,627	,832
B6	20,91	6,744	,699	,819

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25,05	9,449	3,074	6

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	114,964	73	1,575	1,103	,358
Within People	1,270	5	,254		
Residual	84,063	365	,230		
Total	85,333	370	,231		
Total	200,297	443	,452		

Grand Mean = 4,18

Lampiran 9 Reliability & Validitas Penerapan SIMAK BMN (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4,32	,526	74
C2	4,08	,614	74
C3	4,05	,571	74
C4	3,80	,548	74
C5	4,07	,627	74
C6	3,93	,478	74

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	19,93	5,379	,119	,873
C2	20,18	4,065	,608	,781
C3	20,20	3,808	,814	,733
C4	20,46	4,170	,659	,770
C5	20,19	3,717	,760	,743
C6	20,32	4,551	,573	,790

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24,26	5,947	2,439	6

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	72,354	73	,991	12,514	,000
Within People	11,390	5	2,278		
Between Items Residual	66,444	365	,182		
Total	77,833	370	,210		
Total	150,187	443	,339		

Grand Mean = 4,04

Lampiran 10 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan SIMAK BMN (X2), Penatausahaan Barang Milik Negara (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,586	,560	,40909

a. Predictors: (Constant), Penerapan SIMAK BMN (X2), Penatausahaan Barang Milik Negara (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,115	2	4,057	24,296	,000 ^b
	Residual	11,882	71	,167		
	Total	20,997	73			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Penerapan SIMAK BMN (X2), Penatausahaan Barang Milik Negara (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,041	,610		4,986	,000
	Penatausahaan Barang Milik Negara (X1)	,228	,093	,277	2,436	,017
	Penerapan SIMAK BMN (X2)	,393	,088	,490	4,466	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

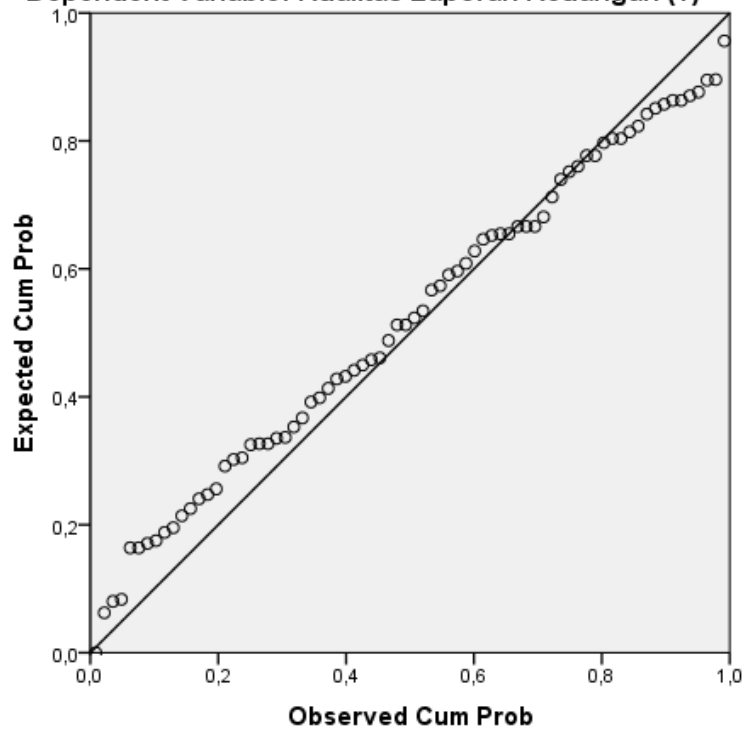
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penatausahaan Barang Milik Negara (X1)	,899	2,101
	Penerapan SIMAK BMN (X2)	,899	2,101

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

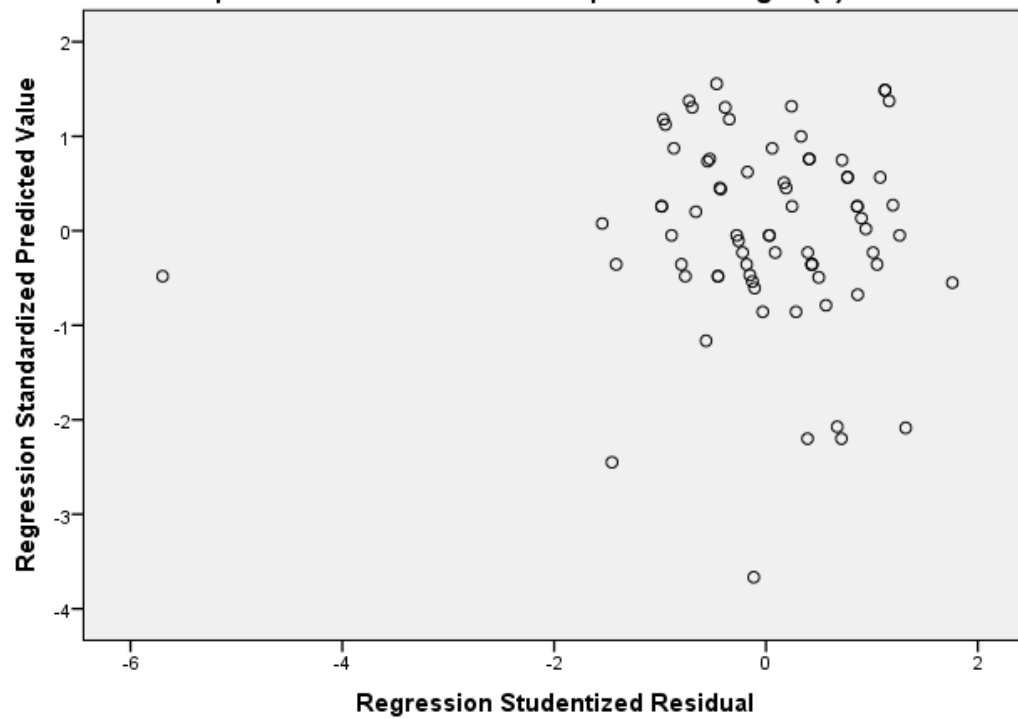
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)



Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60-64	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	73-74	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,254		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel